BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : Kebakaran Hutan
Edisi : 21 Mei 2008
Halaman : 09

Kabut Asap Selimuti Riau

[PEKANBARU] Kabut asap, Rabu (21/5) pagi ini mulai menyelimuti sejumlah kota dan kabupaten di Provinsi Riau. Sebanyak 25 titik api menyebar di Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Rokan Hulu, Kampar, dan Pelalawan.

Staf bagian analisis Badan Meteorologi dan Geofisika Pekanbaru, Ardhitama mengatakan, saat ini ada 25 titik api di Provinsi Riau kemungkinan akan meningkat. Diperkirakan kabut asap itu disebabkan dengan mulai datangnya musim kemarau yang disertai pembukaan lahan perkebunan oleh masyarakat dengan cara membakar lahan.

Akibat pembakaran lahan itu, suhu udara di Kota Pekanbaru sangat panas berkisar antara 32,5 - 34,5 derajat celcius. Kemungkinan masih terjadi peningkatan suhu udara di Pekanbaru dan sekitarnya karena terpengaruh juga dengan angin tropis yang berasal dari Australia.

Kepala Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, Muslihat mengatakan, meskipun kabut asap menyelimuti Kota Pekanbaru dan sekitarnya, namun belum mengganggu jadwal penerbangan. Jarak pandang diperkirakan masih 2 kilometer, sehingga masuk ukuran normal.

"Tadi pagi, pesawat Mandala berangkat dari Bandara Sultan Syarif Kasim II pukul 07.00 WIB, dan tidak mengalami kendala," ujarnya.

Sementara itu, Gubernur Kalimantan Barat (Kalbar) Cornelis MH mengimbau masyarakat untuk tidak melakukan pembakaran lahan dan memadamkan api di lahan yang terbakar. Sebab, kabut asap yang menyelimuti Kota Pontianak satu minggu terakhir ini, mulai mengganggu aktivitas warga.

"Kita tak boleh menyalahkan petani yang membuka lahan dengan cara membakar. Karena selesai membakar, mereka langsung memadamkan api dan luas lahannya relatif kecil," katanya. [146/MUL/W-8]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup